

**PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN, DESENTRALISASI
DAN KETIDAKPASTIAN
LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL PADA BANK SUMUT
(KANTOR PUSAT)**

SKRIPSI

**OLEH:
SYAFRINA WILA
158330024**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/12/19

Access From (repository.uma.ac.id)

**PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN, DESENTRALISASI
DAN KETIDAKPASTIAN
LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL PADA BANK SUMUT
(KANTOR PUSAT)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**

OLEH:

**SYAFRINA WILA
158330024**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/12/19

Access From (repository.uma.ac.id)

2019



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/12/19

Access From (repository.uma.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Manajemen, Desentralisasi dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank Sumut (Kantor Pusat)

Nama : SYAFRINA WILA

NPM : 15.833.0024

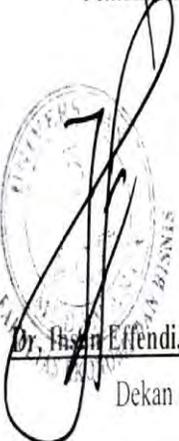
Program Studi : Akuntansi

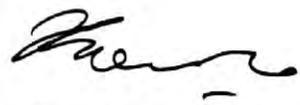
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Linda Lores, SE., M.Si
Pembimbing I


Hasbiana Dalimunthe, SE., M.Ak
Pembimbing II


Dr. H. Effendi, SE., M.Si
Dekan


Ilham Ramadhan Nasution, SE., Ak., M.Si., CA
Ka. Prodi Akuntansi

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/12/19

Access From (repository.uma.ac.id)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR / SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civis akademik Universitas Medan Area saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SYAFRINA WILA
NPM : 158330024
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty – Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Sistem Informasi Manajemen, Desentralisasi Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank Sumut (Kantor Pusat)** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 27 September 2019

Yang menyatakan



SYAFRINA WILA

158330024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/12/19

Access From (repository.uma.ac.id)

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana, merupakan hasil karya saya sendiri bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dan etika penulis ilmiah. Apabila kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil karya jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan berlaku.

Medan, 27 September 2019



Syafrina Wila
158330024

ABSTRAK

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen, Desentralisasi dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Bank Sumut, Skripsi, 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen, Desentralisasi dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Bank Sumut. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksploratif, dimana variabel diukur dengan skala likert. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara (*interview*), dengan daftar pertanyaan (*questionnaire*) dan studi dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Bank Sumut yang berjumlah 30 orang. Penarikan sampel dengan metode sampling jenuh atau lebih dikenal dengan istilah sensus. Dalam penelitian ini jumlah populasi relatif kecil yaitu sebanyak 30 orang. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23, dengan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) secara parsial variabel Sistem Informasi Manajemen mempengaruhi Kinerja Manajerial Bank Sumut; (2) secara parsial variabel Desentralisasi mempengaruhi Kinerja Manajerial Bank Sumut; (3) secara parsial variabel Ketidakpastian Lingkungan mempengaruhi Kinerja Manajerial Bank Sumut (4) secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Sistem Informasi Manajemen, Desentralisasi dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial Bank Sumut.

Kata kunci : Sistem Informasi Manajemen, Desentralisasi, Ketidakpastian Lingkungan, Kinerja Manajerial

ABSTRACT

Effect of Management Information Systems, Decentralization and Environmental Uncertainty on Bank Sumut's Managerial Performance, Thesis, 2019. The purpose of this study was to find out and analyze the Effect of Management Information Systems, Decentralization and Environmental Uncertainty on North Sumatra Bank's Managerial Performance. The research method used is exploratory research, where the variable is measured by a Likert scale. The method of data collection is done by interview (interview), with a list of questions (questionnaire) and study documentation. The population in this study were all employees at Sumut Bank which numbered 30 people. Sampling with saturated sampling method or better known as census. In this study the population is relatively small, which is as many as 30 people. Data processing uses SPSS version 23 software, with descriptive analysis and hypothesis testing of multiple regression analysis. The results of the study show that: (1) partially the Management Information System variables affect the North Sumatra Bank's Managerial Performance; (2) partially Decentralization variables affect the North Sumatra Bank's Managerial Performance; (3) partially the Environmental Uncertainty variable influences the North Sumatra Bank's Managerial Performance (4) simultaneously there is a positive and significant influence between the variables Management Information Systems, Decentralization and Environmental Uncertainty on the North Sumatra Bank's Managerial Performance.

Keywords: *Management Information Systems, Decentralization, Environmental Uncertainty, Managerial Performance*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada ALLAH SWT atas segala limpahkan Rahmat dan Ridha-Nya serta tidak lupa shalawat dan salam peneliti panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik.

Proposal skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. sehubungan dengan itu, disusunlah proposal skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Manajemen, Desentralisasi dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja manajerial pada PT. Bank Sumut Pusat Jl. Imam Bonjol No 18, Madrasah Hulu, Medan Polonia Medan.**

Dengan selesainya proposal skripsi ini, secara khusus mengucapkan terima kasih atas segala perhatian, pengertian dan doa yang diberikan serta pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan kepada peneliti. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa untuk Ayahanda tercinta Syafri dan Ibunda tercinta Elok Tini yang sangat saya sayangi, banggakan dan hormati dan selalu memberikan motivasi serta dukungan untuk saya baik moril maupun material dan selalu mendoakan sehingga peneliti berhasil menyelesaikan proposan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr Dadan Ramdhan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr.H. Ihsan Effendi SE,M.Si. selaku dekan fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Medan Area.

4. Bapak Hery Syahrial. SE.Msi. selaku wakil dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Ilham Ramadhan Nst,SE.Msi,AK,CA, selaku ketua jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Ibu Linda Lores, SE, M.si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan proposal skripsi ini.
7. Ibu Hasbiana Dalimunthe,SE.M.AK selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan proposal skripsi ini.
8. Sari Nuzulina Ramadhani,SE,AK,M.Acc selaku sekretaris yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua sahabat diantaranya Dini annisa, Astri ayunda, Delima Sari dan Adya Yola Fratikta yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga proposal skripsi ingin dapat diselesaikan dengan baik.

Peneliti juga menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dalam penulisan ke depan. akhir kata, peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Medan, 4 juli 2019

Peneliti

SYAFRINA WILA

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Kinerja Manajerial	6
2.1.1.1 Definisi Kinerja Manajerial	6
2.1.1.2 Jenis Keputusan Kinerja Manajerial dan Kebutuhan Informasi	7
2.1.1.3 Indikator Kinerja Manajerial	10
2.1.2 Sistem Informasi Manajemen	11
2.1.2.1 Manfaat Sistem Informasi Manajemen	12
2.1.2.2 Tujuan Sistem Informasi Manajemen	13
2.1.2.3 Komponen-komponen Sistem Informasi Manajemen	13
2.1.2.4 Indikator Sistem Informasi Manajemen.....	15
2.1.3 Desentralisasi	16
2.1.3.1 Pengertian Desentralisasi	16
2.1.3.2 Indikator Desentralisasi.....	16
2.1.4 Ketidak Pastian Lingkungan	17
2.1.4.1 Pengertian Ketidak Pastian Lingkungan	17
2.1.4.2 Indikator Ketidak Pastian Lingkungan	19
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Konseptual	21
2.4 Hipotesis.....	22

BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	23
3.2 Penentuan Populasi dan Sampel.....	24
3.3 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran	24
3.4 Jenis dan Sumber Data	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26
3.6 Teknik Analisis Data	27
3.6.1 Analisis Deskriptif	27
3.6.2 Uji Validitas dan Reabilitas	27
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	28
3.6.4 Uji Statistik.....	29
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 33
4.1 Karakteristik Tempat Penelitian.....	33
4.1.1 Gambaran Umum Bank Sumut Medan	33
4.1.2 Visi Dan Misi Bank Sumut	33
4.1.3 Struktur Organisasi Bank Sumut.....	35
4.1.4 Uraian Pekerjaan	35
4.2 Statistik Deskriptif	37
4.2.1 Penyajian Data Responden.....	38
4.2.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	40
4.2.3 Uji Validitas Dan Reabilitas.....	44
4.2.4 Uji Asumsi Klasik	50
4.2.5 Model Regresi Linier Berganda	53
4.2.6 Uji Hipotesis.....	55
4.3 Pembahasan.....	60
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 63
 DAFTAR PUSTAKA.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Pendapatan PT Bank Sumut.....	2
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 : Rincian Waktu Peneliti.....	24
Tabel 3.2 : Devinisi Operasional Variabel.....	26
Tabel 3.3 : Teknik Pengumpulan Data.....	28
Tabel 4.1 : Rincian Penyebar dan Pengembalian Kuesioner.....	38
Tabel 4.2 : Jenis Kelamin Responden.....	39
Tabel 4.3 : Usia Responden.....	39
Tabel 4.4 : Statistik Deskriptif Variabel Sistem Informasi Manajemen X1 ...	40
Tabel 4.5 : Statistik Deskriptif Variabel Desentralisasi X2.....	41
Tabel 4.6 : Statistik Deskriptif Variabel Ketidakpastian Lingkungan X3	42
Tabel 4.7 : Statistik Deskriptif Variabel Kinerja Manajerial Y.....	43
Tabel 4.8 : Validitas Variabel Sistem Informasi Manajemen.....	45
Tabel 4.9 : Validitas Variabel Desentralisasi.....	46
Tabel 4.10 : Validitas Variabel Ketidakpastian Lingkungan.....	47
Tabel 4.11 : Validitas Variabel Kinerja Manajerial.....	48
Tabel 4.12 : Reliabilitas.....	50

Tabel 4.13 : Uji Normalitas Data.....	51
Tabel 4.14 : Uji Multikolinieritas.....	53
Tabel 4.15 : Model Regresi Linier Berganda.....	54
Tabel 4.16 : Uji t (Uji Parsial).....	56
Tabel 4.17 : Uji F (Uji Serempak).....	58
Tabel 4.18 : Koefisien Determinasi (R^2)	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar2.1 : KerangkaKonaeptual.....	22
Gambar4.1 : StrukturOrganisasi Bank Sumut.....	35
Gambar 4.2 : UjiHeteroskedastisitas.....	52



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja manajerial sangat terbantu dengan adanya sistem informasi manajemen dalam menyediakan informasi dan mengendalikan aktifitasnya, serta mengurangi ketidakpastian lingkungan yang tidak dapat diprediksi. Informasi yang dihasilkan sistem informasi manajemen merupakan sumberdaya bagi kinerja, dimana informasi tersebut dapat mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan.

Kinerja manajerial dengan adanya desentralisasi dapat membantu mengambil keputusan dan dapat bertanggung jawab atas keputusan yang sudah di ambil karena dapat mempengaruhi laba perusahaan. “Sejalan dengan penelitian Bhakti Setyolaksono (2011) dan Rizon Hidrayadi (2005) menemukan hubungan yang signifikan antara desentralisasi dengan kinerja manajerial”.

Kinerja manajerial berhubungan secara negatif dengan ketidakpastian lingkungan dimana auditor tidak mempunyai keahlian dalam membuat suatu judgement yang mengakibatkan kinerja merosot. Diana (2006) “menyimpulkan bahwa kesan ketidakpastian lingkungan berpengaruh negatif terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian Firdaus (2007) “menyatakan bahwa kesan ketidakpastian lingkungan berhubungan secara negatif dengan kinerja dimana auditor tidak mempunyai keahlian dalam membuat suatu judgement yang mengakibatkan kinerja merosot”.

Tabel Pendapatan PT. Bank Sumut Tahun 2016 Sampai 2018

Tabel 1.1

Tahun	Total Pendapatan
2016	Rp 584,500 miliar
2017	Rp 630,472 miliar
2018	Rp 682,24 miliar

Berdasarkan Tabel 1.1 total pendapatan Bank Sumut pada tahun 2016 sebesar Rp 584,500 miliar, sedangkan pada tahun 2017 pendapatan bank sumut naik 7,87 % dengan total sebesar Rp 630,472 miliar, dan pada tahun 2018 jumlah pendapatan naik menjadi sebesar Rp 682,24 miliar. Namun naiknya pendapatan belum tentu menggambarkan kinerja manajer baik.

Di dalam perusahaan kegiatan operasi perusahaan berkaitan erat dengan sistem informasi manajemen, desentralisasi dan ketidakpastian lingkungan. Informasi manajemen disusun untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan oleh manajemen informasi mempunyai nilai potensial karena memberikan kontribusi langsung dan menentukan berbagai alternatif tindakan yang bisa dijadikan pertimbangan dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.

Pengembangan manajemen sangat dibutuhkan untuk memperbaiki kinerja dengan tujuan perusahaan mampu mencapai hasil yang lebih bagus, sehingga kinerja manajerial sangat penting untuk mempererat komunikasi antar manajer dan para karyawan untuk bersama-sama membangun perusahaan menjadi lebih baik. Adanya informasi juga akan meningkatkan kemampuan manajemen untuk

memahami keadaan lingkungan sebenarnya. Selain itu, informasi juga berfungsi dalam mengidentifikasi aktifitas yang relevan.

Ketidakpastian lingkungan merupakan variabel kontijensi (sistem yang terbuka dalam suatu perusahaan) didalam perancangan karakteristik sistem informasi manajemen. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik informasi manajemen tergantung pada variabel kontekstual (kesimpulan yang bersifat sementara) organisasi yaitu desentralisasi. Dampak interaksi karakteristik sistem informasi manajemen dengan desentralisasi berhubungan positif pada kinerja manajerial artinya apabila dalam kondisi tingkat desentralisasi yang tinggi para manajer didukung dengan tingkat ketersediaan sistem informasi manajemen yang semakin tinggi pula. Perkembangan keadaan sekitar atau lingkungan sekitarnya pada kenyataannya lebih kompleks, karena berhubungan dengan hal yang menyangkut tentang “Ketidakpastian”.

Pada PT. Bank Sumut untuk meningkatkan efektivitas dan efisien operasional perusahaan, diperlukan pengelolaan yang tepat terhadap sumberdaya yang ada. Salah satu hal yang berpengaruh besar terhadap eektivitas dan efisien perusahaan adalah sistem informasi manajemen, perubahan sistem, suasana dan kondisi-kondisi lainnya yang berkaitan dengan tugas maupun perubahan pada diri karyawan yang perlu dievaluasi untuk meningkatkan kinerja karyawan melalui sistem informasi manajemen, dalam hal ini PT. Bank Sumut sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan, menawarkan solusi terhadap nasabah seperti sebagai mengaakomodasi berbagai kebutuhan masyarakat akan jasa keuangan. Mulai dari mentransfer dana secara *real time* antar rekening,

pembayaran dan penerimaan gaji, pembayaran terhadap barang dan jasa, sampai melakukan investasi keuangan dapat dilakukan melalui lembaga ini.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Manajemen, Desentralisasi Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Bank Sumut Jl. Imam Bonjol No 18, madras Hulu, Medan Polonia Medan”**.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Apakah sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT.Bank Sumut Medan
- 2) Apakah desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT.Bank Sumut Medan
- 3) Apakah ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT.Bank Sumut Meda

1.3 Tujuan Penelitian

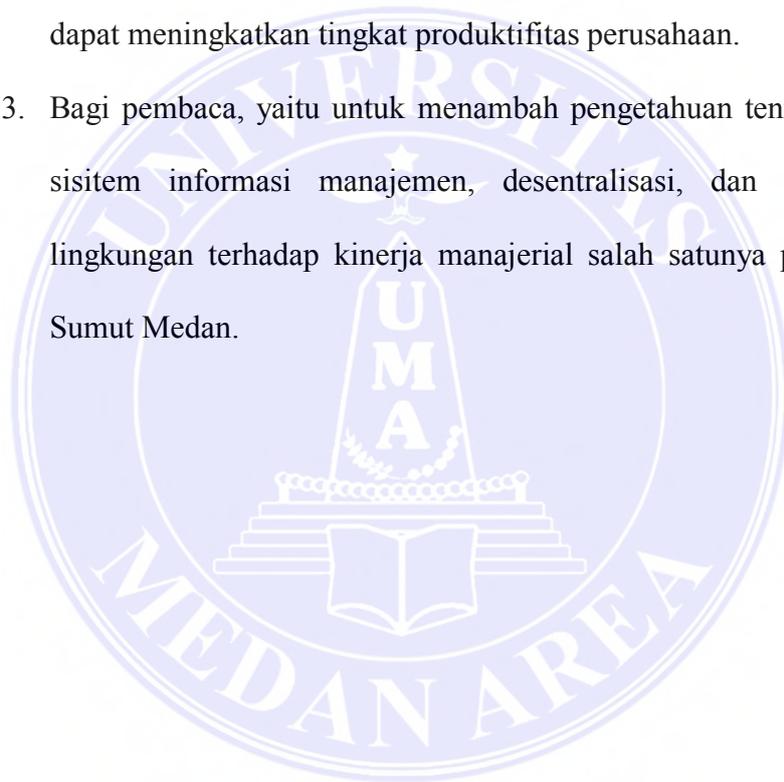
Tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT.Bank Sumut Medan
- 2) Untuk mengetahui pengaruh desentralisasi terhadap kinerja manajerial pada PT.Bank Sumut Medan
- 3) Untuk mengetahui pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada PT.Bank Sumut Medan

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat antara lain sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, yaitu sebagai informasi dan bahan masukan tentang kondisi serta kelemahan atau hal-hal yang perlu dibenahi mengenai sistem informasi manajemen dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada PT.Bank Sumut Medan
2. Bagi perusahaan, yaitu sebagai bahan masukan tentang pengaruh sistem informasi, desentralisasi dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada PT.Bank Sumut Medan, sehingga dapat meningkatkan tingkat produktifitas perusahaan.
3. Bagi pembaca, yaitu untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh sistem informasi manajemen, desentralisasi, dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial salah satunya pada PT.Bank Sumut Medan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Manajerial

2.1.1.1 Definisi Kinerja Manajerial

Menurut Loudon (2008: 152) Kinerja manajerial adalah perkiraan-perkiraan aktifitas yang seharusnya dilakukan para manajerial dibagi tiga kategori yaitu interpersonal, informasi dan pengambilan keputusan.

- 1) Interpersonal adalah manajer bertindak sebagai figur utama dalam organisasi, ketika manajer mewakili perusahaan yang dipimpin kepada dunia luar dan malakukan tugas-tugasnya seperti memberikan penghargaan kepada karyawan. Manajer bertindak sebagai pemimpin, memberikan informasi, nasihat dan mendukung bahunya dan juga penghubung antara berbagai tingkatan dalam organisasi pada setiap tingkatan manajemen.
- 2) Informasi yaitu manajer bertindak sebagai pusat saraf dari organisasi, menerima informasi terkini yang paling konkrit dan mendistribusikannya kepada yang memerlukan informasi tersebut. Peran manajer sebagai penyebar informasi dan juru bicara dalam organisasinya.
- 3) Pengambilan keputusan yaitu manajer mengambil keputusan dan bertindak sebagai wirausaha dalam mengusahakan jenis-jenis aktivitas dan menangani gangguan-gangguan yang muncul dalam organisasi,

mengalokasikan sumber daya kepada staff yang membutuhkan dan menegosiasikan konflik.

2.1.1.2 Jenis Keputusan kinerja manajerial dan kebutuhan informasi

Menurut Sutabri (2005:56), bahwa kegiatan manajemen tingkat atas, menengah dan bawah berbeda. Kegiatan-kegiatan manajemen mempengaruhi pengolahan informasi karena informasi yang dibutuhkan berbeda untuk masing-masing tingkatan.

1) Kegiatan manajemen tingkat atas (*Top manager*)

Biasanya terdiri dari direktur utama, presiden direktur atau wakil direktur. Untuk manajemen ini keahlian yang terutama diperlukan adalah keahlian dalam konseptual, komunikasi, pengambilan keputusan, manajemen global dan manajemen waktu. Kegiatan manajemen tingkat atas ini adalah perencanaan strategis, yaitu proses evaluasi lingkungan organisasi, penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi-strategi. *Executive support system* (ESS) yaitu sistem informasi yang digunakan oleh manajemen tingkat atas untuk membuat keputusan. Sistem ini membantu membuat keputusan yang tidak terstruktur dan juga didesain untuk menggabungkan data mengenai perubahan-perubahan yang terjadi dilingkungan eksternal perusahaan serta menyajikan ringkasan informasi yang berasal dari lingkungan internal perusahaan yang dihasilkan MISS dan DSS. ESS menggunakan software grafik yang paling mutakhir yang dapat menyajikan grafik serta berbagai informasi lain dengan segera kepada eksekutif senior.

2) Manajemen tingkat menengah (*middle manager*)

Untuk manajer tingkat menengah ini keahlian yang diperlukan diantaranya keahlian konseptual, komunikasi, pengambilan keputusan manajemen waktu dan juga tehnikal. Kegiatan manajemen tingkat menengah ini adalah pengendalian manajemen, yaitu proses meyakinkan bahwa organisasi telah menjalankan strategi yang sudah ditetapkan dengan efektif dan efisien. Pengendalian manajemen merupakan tingkat taktik yaitu bagaimana tingkat manajemen menengah menjalankan atkatik supaya perencanaan strategis dapat dilakukan dengan berhasil. Dalam pengendalian manajemen terdapat suatu proses yang menunjukkan apa yang harus dilakukan oleh manajer. Proses dalam pengendalian manajemen menyangkut informasi informal dan formal. Komunikasi informal dalam pertemuan-pertemuan dan diskusi. Sebagai tambahan informal-informal, beberapa perusahaan juga mempunyai proses pengendalian yang formal terdiri dari tahap pemrograman, penyusunan anggaran, pelaksanaan dan pengukuran serta pelaporan dan analisis. *Decision support system* (DSS), sistem informasi yang disediakan untuk menunjang aktivitas manajer menengah dalam melakukan pengambilan keputusan semi struktur. Bersifat unik, keadaan mudah berubah, serta sulit memperkirakan diawal. DSS selain menggunakan sumber internal yang berasal dari MIS dan TPS juga menggunakan informasi yang berasal dari lingkungan luar perusahaan. DSS memiliki kekuatan analisis yang lebih kuat dibandingkan sistem lain. Sistem informasi ini

dibuat interaktif dimana para pengguna dapat mengubah asumsi, mengajukan pertanyaan dan memasukkan data-data baru untuk memperoleh model yang dianggap paling cocok bagi pembuatan keputusan.

3) Manajemen tingkat bawah

Kegiatan manajemen tingkat bawah yaitu pengendalian operasi adalah proses meyakinkan bahwa setiap tugas tertentu telah dilaksanakan secara efektif dan efisien. Pengendalian operasi ini merupakan proses penerapan program yang telah ditetapkan dipengendalian manajemen. Pengendalian operasi dilakukan bahwa pedoman proses pengendalian manajemen dan difokuskan pada tugas-tugas manajemen tingkat bawah. Kegiatan-kegiatan manajemen tingkat bawah lebih menjurus ke hal-hal yang sifatnya operasional. *Transaction processing system* (TPS), sitem yang paling dasar yang memberikan berbagai informasi bagi anggota organisasi dilevel operasi. TPS merupakan sistem berbasis komputer yang melaksanakan dan merekam berbagai transaksi rutin yang diperlukan untuk menjalankan suatu bisnis, berbagai bentuk sistem informasi yang termasuk kedalam TPS adalah sistem reservasi hotel, data penggajian karyawan dan data jumlah karyawan. Berbagai sistem informasi tersebut bertujuan memperoleh, memproses dan mendistribusi berbagai jenis informasi yang diperlukan kepada berbagai bagian organisasi yang membutuhkan agar dapat diperoleh kinerja organisasi yang baik.

2.1.1.3 Indikator Kinerja

Kinerja manajerial merupakan seberapa jauh manajer melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, kinerja manajerial ini diukur dengan menggunakan indikator (mahoney et, 1963):

1. Perencanaan adalah penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang. Perencanaan bertujuan untuk memberikan pedoman dan tata cara pelaksanaan tujuan, kebijakan, prosedur, penganggaran dan program kerja sehingga terlaksana sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.
2. Infestigasi merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan penyampaian informasi sebagai bahan pencatatan, pembuatan laporan, sehingga mempermudah dilaksanakannya pengukur hasil dan analisis terhadap pekerjaan yang telah dilakukan. Pengkordinasian merupakan proses jalinan kerjasama dengan bagian-bagian lain dalam organisasi melalui tukar-menukar informasi yang dikaitkan dengan penyesuaian program-program kerja.
3. Koordinasi, menyelaraskan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna dapat berhubungan dengan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.
4. Evaluasi adalah penilaian yang dilakukan oleh pimpinan terhadap rencana yang telah dibuat, dan ditujukan untuk menilai pegawai dan

catatan hasil kerja sehingga dari hasil penilaian tersebut dapat diambil keputusan yang diperlukan.

5. Supervisi, yaitu penilaian atas ulasan kinerja yang diamati dan dilaporkan.
6. Staffing, yaitu memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu unit kerja, menyelesaikan pekerjaan baru, menempatkan dan mempromosikan pekerjaan tersebut dalam unitnya atau unit kerja lainnya.
7. Negoisasi, yaitu usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian, penjualan atau kontrak untuk barang-barang dan jasa.
8. Representasi, yaitu menyampaikan informasi tentang visi, misi dan nkegiatan-kegiatan organisasi dengan menghadiri pertemuan kelompok bisnis dan konsultasi dengan kantor-kantor lain.

2.1.2 Sistem Informasi Manajemen

Pangestu (2007), “Sistem informasi manajemen dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian”.

Menurut Loudon (2005:40) “Definisi Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian subsistem informasi yang menyeluruh dan terkordinasi secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna untuk meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan”.

Raymon McLeod Jr (1995), “Mendefinisikan Sistem Informasi Manajemen sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai yang mempunyai kebutuhan yang serupa. Informasi menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem utamanya mengenai apa yang telah terjadi di masa lalu, apa yang sedang terjadi sekarang dan apa yang mungkin terjadi di masa depan”.

Informasi merupakan data atau fakta yang telah diproses sedemikian rupa, sehingga berubah bentuknya menjadi informasi. Di samping itu informasi dapat mengurangi ketidakpastian serta mempunyai nilai dalam keputusan karena dengan adanya informasi kita dapat memilih tindakan-tindakan dengan resiko yang paling kecil.

2.1.2.1 Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Menurut Witdya Pangestika(2018)Manfaat Sistem Informasi Manajemen yaitu :

- 1) Meningkatkan produktivitas dan penghematan biaya dalam organisasi.
- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena unit sistem kerja yang terkoordinasi dan sistematis.
- 3) Memudahkan pihak manajemen untuk melakukan perencanaan, pengawasan, pengarahan, dan pendelegasian kerja kepada semua departemen yang memiliki hubungan atau koordinasi.
- 4) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas data secara akurat dan *realtime*.

2.1.2.2 Tujuan Sistem Informasi Manajemen

Bitar (2014:2019) Sistem Informasi Manajemen bertujuan untuk :

- 1) Untuk menyediakan suatu informasi dalam pengambilan suatu keputusan.
- 2) Untuk menyediakan suatu informasi yang digunakan dalam suatu perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan juga perbaikan berkelanjutan.
- 3) Untuk menyediakan suatu informasi yang dipergunakan di dalam suatu perhitungan harga pokok produk, jasa dan tujuan lainnya yang diinginkan oleh manajemen.

2.1.2.3 Komponen-komponen Sistem Informasi Manajemen

Adapun komponen-komponen Sistem Informasi Manajemen, Andi Gunadarma (2013) adalah sebagai berikut :

a) Data (*input*)

Data merupakan bahan yang diolah atau di proses yang bisa berupa angka-angka, huruf-huruf, simbol-simbol yang menunjukkan suatu situasi dan lain-lain yang berdiri sendiri atau merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata.

b) Proses

proses merupakan komponen sistem informasi manajemen yang difungsikan sebagai media pemrosesan data yang dimasukkan oleh user atau pengguna.

c) Informasi (*output*)

Informasi merupakan hasil dari data yang telah melalui tahap proses yang telah memiliki arti yang dapat digunakan oleh pemakainya atau yang membutuhkan.

d) Basis data

Basis data adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola dan memanggil kueri (*query*) basis data disebut sistem *manajemen* basis data (*database management system*, DBMS).

e) Teknologi

Teknologi merupakan komponen sistem informasi manajemen sebagai media fasilitator yang berguna untuk mengolah data menjadi informasi sehingga pengguna dapat merasa terbantu dengan kehadiran teknologi ini, dalam operasinya teknologi berperan untuk menerima masukan, menjalankan model atau proses, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari dua unsur yang sangat penting yaitu software (perangkat lunak) dan hardware (perangkat keras) yang saling bergantung satu sama lain.

f) Pengendalian

Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk mengantisipasi hal-hal yang dapat merusak sistem bisa dicegah

ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung diatasi.

2.1.2.4 Indikator Sistem Informasi Manajemen

Adapun indikator-indikator sistem informasi manajemen menurut (McLeod) oleh, Nurhayati Desember 20, 2017 yaitu:

1. Akurat

Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.

2. Tepat Waktu

Informasi yang sudah datang pada si penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Bila pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi.

3. Relevan

Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda. Misalnya informasi mengenai sebab-sebab kerusakan mesin produksi kepada akuntan perusahaan adalah kurang relevan dan akan lebih relevan bila ditunjukkan kepada ahli teknik perusahaan.

2.1.3 Desentralisasi

2.1.3.1 Pengertian Desentralisasi

Desentralisasi adalah praktek pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada jenjang yang lebih rendah (Hansen dan Mowen, 1997 dalam Erna dan Dwi, 2006). “Desentralisasi dapat diartikan adanya pelimpahan sebagian wewenang dari pejabat terhadap pejabat dibawahnya untuk mengambil keputusan dan pertanggung jawaban terkait dengan alokasi sumber daya dan pelayanan jasa terhadap masyarakat (Miah dan Mia, 1996 dalam Karyanti 2010)”.

Menurut Mardiasmo (2002), “desentralisasi tidak hanya berarti pelimpahan wewenang dari pemerintahan pusat ke pemerintahan yang lebih luas tetapi juga pelimpahan beberapa wewenang pemerintah ke pihak swasta dalam bentuk privatisasi. menurut UU No.32 tahun 2004 desentralisasi adalah penyerahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusannya dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)”.

Dapat disimpulkan bahwa desentralisasi adalah seberapa jauh manajemen di level yang lebih tinggi memperbolehkan manajemen di level yang lebih rendah mengambil keputusan secara independent. Berdasarkan definisi desentralisasi penulis menjelaskan bahwa desentralisasi berkaitan dengan tingkat otonomi yang didelegasikan kepada para manajer unit. Sistem manajemen merupakan suatu set pengadilan yang signifikan dalam organisasi.

2.1.3.2 Indikator Desentralisasi

Sebagaimana disebutkan sebelumnya bahwa desentralisasi terdiri dari tiga aspek yang saling berkaitan satu sama lain: *politik*, *administratif* dan *fiskal*. Di

antara ketiganya, desentralisasi fiskal lah yang paling banyak dibahas pada berbagai studi kuantitatif. Dalam berbagai studi terkait, untuk mengukur desentralisasi fiskal dari suatu daerah variabel yang sering digunakan adalah pengeluaran dan penerimaan. Ebel dan Yilmaz (2002) menyatakan terdapat variasi dalam pemilihan indikator untuk mengukur derajat desentralisasi antara negara yang satu dengan negara yang lain. Artinya, meskipun sama-sama menggunakan variabel pengeluaran dan penerimaan pemerintah, Variabel ukuran yang digunakan dapat berbeda-beda.

2.1.4 Ketidakpastian Lingkungan

2.1.4.1 Pengertian Ketidak Pastian Lingkungan

Lingkungan merupakan hal yang sangat penting bagi suatu organisasi McLeod dan Schell (2001: 27). “Lingkungan suatu organisasi akan berbeda dibandingkan dengan lingkungan pada organisasi lainnya, bergantung pada jenis dan lokasinya. Lingkungan akan mempengaruhi kehidupan organisasi, karena didalam lingkungan organisasi yang stabil proses perencanaan dan pengendalian tidak banyak menghadapi masalah, namun dalam kondisi yang tidak pasti proses perencanaan dan pengendalian akan menjadi lebih sulit dan banyak menghadapi masalah karena kejadian-kejadian yang akan datang sulit diperkirakan.

Seorang manajer dapat merasa tidak pasti terhadap tindakan apa yang harus dilakukan dalam menghadapi dinamika para pemasok, pesaing, pelanggan, konsumen dan lain sebagainya, atau manajer lain merasa tidak pasti terhadap kemungkinan perubahan lingkungan yang relevan, seperti perubahan teknologi, budaya, demografi dan lain-lain. Ketidakpastian pengaruh, bila ia merasa tidak pasti terhadap bagaimana suatu peristiwa berpengaruh terhadap organisasi (sifat),

seberapa jauh peristiwa tersebut berpengaruh (kedalaman) dan kapan pengaruh tersebut akan sampai pada organisasi (waktu). Ketidakpastian pengaruh atas peristiwa yang terjadi pada masa mendatang akan menjadi lebih menonjol jika ketidakpastian keadaan lingkungan sangat tinggi di masa yang akan datang.

Ketidakpastian respon (*response uncertainty*) adalah usaha untuk memahami pilihan respon apa yang tersedia bagi organisasi dan manfaat dari tiap-tiap respon yang akan dilakukan. Dengan demikian, ketidakpastian respon didefinisikan sebagai ketiadaan pengetahuan tentang pilihan respon dan ketidakmampuan untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin timbul sebagai akibat pilihan respon. Dari ketiga tipe ketidakpastian lingkungan tersebut di atas, ketidakpastian keadaan (*state uncertainty*) merupakan tipe yang secara konseptual paling sesuai menggambarkan ketidakpastian lingkungan.

Dunca (1972) dalam Kartika (2010) mengemukakan ada tiga hal yang termuat dalam definisi ketidakpastian lingkungan yaitu:

- 1) Ketidaktersediaan informasi tentang faktor-faktor lingkungan yang berhubungan dengan situasi pengambilan keputusan.
- 2) Tidak diketahui hasil (*outcome*) dari keputusan tertentu tentang berapa besar perusahaan akan mengalami kerugian jika keputusan diambil ternyata salah.
- 3) Ketidak mampuan untuk menilai kemungkinan pada berbagai tingkat keyakinan tentang bagaimana faktor-faktor lingkungan dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu keputusan.

2.1.4.2 Indikator Ketidakpastian lingkungan

Ketidakpasitan Lingkungan adalah ketidakmampuan seseorang untuk memprediksikeadaan dimasa yang akan datang secara tepat dan akurat dari seluruh faktor yang secara langsung dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam pembuatan keputusan. Variabel ketidakpastian lingkungan diukur dengan menggunakan indikator kurangnya informasi, ketidakmampuan mengetahui hasil, dan ketidak mampuan menentukan kemungkinan yang dikembangkan oleh Duncan (1972) dalam Kartika (2010).

2.2 Penelitian Terdahulu

Dengan topik penelitian ini telah banyak dilakukan penelitian penelitian yang berkaitan dengan pengaruh sistem informasi manajemen, desentralisasi dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
Putu Eka Damayanti, Edy sujana, Desak nyoman sri werastuti (2015).	Pengaruh karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen, desentralisasi, dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada (Studi empiris pada Hotel SE- Kabupaten buleleng)	Berdasarkan hasil penelitian di dapat menunjukkan bahwa karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial.

Muntu Abdullah, SE.,M.Si.,Ak. (2006).	Pengaruh desentralisasi, ketidakpastian lingkungan dan pengendalian akuntansi terhadap kinerja manajerial pada Pemerintah kota bau-bau dan kabupaten buton	Berdasarkan hasil penelitian bahwa secara bersama-sama Desentralisasi, Ketidapstian Lingkungan dan pengendalian akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Manajerial.
Agus Widarsono (2007).	Pengaruh kualitas informasi manajemen terhadap kinerja (Survey pada perusahaan go-publik di jawa barat)	Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik informasi dengan kinerja manajerial

Dona Fitrianingrum dan Provita Wijayanti (2011).	Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi, Terhadap hubungan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan Kinerja manajerial	Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan ketidakpastian lingkungan, Desentralisasi sama-sama memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur di kabupaten semarang.
Octavia Feron Ingkiriwang (2013).	Pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial di Manado	Dari hasil penelitian ini bahwa desentralisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada perusahaan <i>dealer</i> kendaraan bermotor di kota manado.

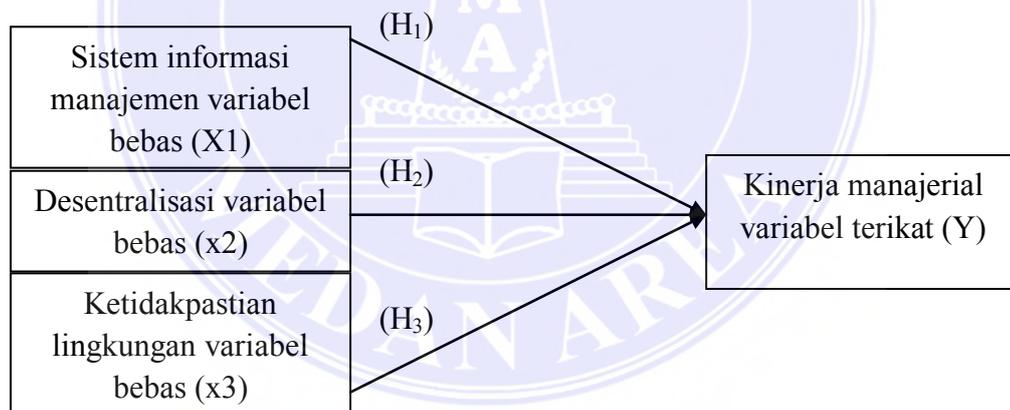
Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simtem informasi manajemen, desentralisasi dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial ”Putu Eka Damayanti, Edy sujana, Desak nyoman sri werastuti (2015) ,Muntu Abdullah (2006), Agus Widarsono (2007),

Dona Fitrianingrum dan Provita Wijayanti (2011). , Octavia Feron Ingkiriwang (2013).

2.3 Perbedaan Penelitian

Penelitian terdahulu meneliti pada PT. Studi empiris pada Hotel SE-Kabupaten buleleng, pada Pemerintah kota bau-bau dan kabupaten buton, perusahaan go-publik di jawa barat, pada perusahaan *dealer* kendaraan bermotor di kota manado, oleh Putu Eka Damayanti, Edy sujana, Desak nyoman sri werastuti (2015) dan Muntu Abdullah, SE.,M.Si.,Ak. (2006), Agus Widarsono (2007), Deasy Rinarti dan Muindro Renyowijiyo (2007), Octavia Feron Ingkiriwang (2013). Sedangkan penelitian ini bertempat pada PT. Bank Sumut Medan.

2.4 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

Variabel Sistem Informasi Manajemen (X_1), Desentralisasi (X_2) dan Ketidakpastian Lingkungan (X_3) berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial (Y).

2.5 Hipotesis

Pada penelitian ini pengujian diletakan pada pengaruh anatar indikator dari faktor/konstruk yang diteliti yaitu: karakteristik informasi, Desentralisasi, Ketidakpastian lingkungan dan kinerja manajerial. Berdasarkan penelitian, maka indikator mengukur faktor karakteristik informasi adalah Desentralisasi dan Ketidakpastian Lingkungan. Indikator untuk kinerja meliputi kemampuan manajer dalam membuat perencanaan, mencapai target dan kiprah manajer di luar perusahaan.

Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

H1 : Sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT.Bank Sumut Medan.

H2 : Desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT.Bank Sumut Medan.

H3 : Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT.Bank Sumut Medan.



_BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2008: 11) “Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang lebih dahulu mengumpulkan data, menyusun data dan mengelompokkannya sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang di teliti.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT.Bank Sumut Medan yang berlokasi di Jl. Imam Bonjol NO 18 Madras Hulu, Medan Polonia Medan .

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dimulai dari bulan Desember 2018 sampai dengan selesai 2019 dengan rincian pada tabel 3.1 sebagai berikut dibawah ini :

Tabel 3.1

Rincian Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	DES 2018	JAN 2019	FEB 2019	MAR 2019	APR 2019	MEI 2019
1.	Pengajuan Judul						
2.	Penyelesaian Proposal						
3.	Bimbingan Proposal						
4.	Seminar Proposal						
5.	Pengumpulan Data						

6.	Pengolahan Data						
7.	Seminar Hasil						

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010: 117) “Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan definisi, maka yang menjadi populasi dalam sample ini adalah seluruh Manajer PT.Bank Sumut Medan.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. “Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi menjadi sampel yaitu sebanyak 30 Manajer PT.Bank Sumut Medan.

3.3. Definisi Operasional Variabel

Definisi opsasional dikemukakan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman dalam penelitian. Adapun definisi operasional dari penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Sistem Informasi Manajemen (X1) (Gordon B. Davis 1984)	Serangkaian subsistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna untuk meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akurat 2. Tepat Waktu 3. Relevan
Desentralisasi (X2) (Ebel Dan Yilmaz 2002)	Pendelegasian wewenang dan pengambilan keputusan di seluruh organisasi dan mengizinkan para manajer diberbagai tingkatan untuk pengambilan keputusan kunci yang berhubungan dengan pertanggungjawaban.	<ol style="list-style-type: none"> 1. pengeluaran (<i>expenditure</i>) 2. Penerimaan (<i>revenue</i>)
Ketidakpastian lingkungan (X3) (Duncan 1972)	Rasa ketidak mampuan seseorang untuk memprediksi sesuatu secara akurat dari seluruh faktor sosial dan fisik yang secara langsung mempengaruhi perilaku pembuatan keputusan orang-orang dalam organisasi dan juga kondisi lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan 2. Sikap 3. Pekerjaan 4. Penyesuaian 5. Tindakan 6. Metode 7. Faktor eksternal 8. Harapan 9. Tugas

Kinerja Manajerial (Y) (Mahoney et, 1963)	Menyatakan bahwa kinerja manajerial adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pada pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan , melaksanakan misi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Investasi 3. Koordinasi 4. Evaluasi 5. Supervisi 6. Staffing 7. Negoisasi 8. Representasi
--	---	--

3.4. Jenis dan Sumber data

1) Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2013: 13), metode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2) Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data yang telah diperoleh dari penelitian dengan cara meminta keterangan langsung ke objek penelitian yang masih harus di olah oleh peneliti.

3.5. Teknik pengumpulan data

Sebelum melakukan pengumpulan data, terlebih dahulu disiapkan daftar pertanyaan. Hal ini dimasukan agar data terkumpul memenuhi kebutuhan peneliti, yang terdiri dari lima jawaban yang merentang dari “sangat sesuai” sampai “tidak sesuai” dan setiap jawaban di beri bobot sebagai berikut :

Tabel 3.3

Jawaban	Bobot
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3.6 Teknik Analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa uji yang digunakan. terdiri dari uji instrumen dan uji asumsi klasik.

1.6.1 Analisis Deskriptif

Adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.6.2 Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji yang digunakan untuk mengetahui banyak atau tidaknya alat ukur yang digunakan. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha sebagai berikut :

Jika $r_{Hitung} > r_{Tabel}$. maka pertanyaan dinyatakan valid

Jika $r_{Hitung} < r_{Tabel}$. maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

b. Uji Reabilitas

Uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi dan kestabilan suatu alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukur tersebut diulang. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program

SPSS Versi 23. Butir pertanyaan yang sudah dinyatakan validitas reabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika r Alpha positif atau lebih kecil dari r Tabel maka pertanyaan reliabel
- 2) Jika r Alpha negatif atau lebih kecil dari r Tabel maka pertanyaan tidak reliable.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi berganda sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yaitu distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan kurva PP-Plots.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Artinya, jika varians variabel *independent* adalah konstan (sama) untuk setiap nilai tertentu variabel independen disebut homoskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas

dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan *Variante Inflation Factor* (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut :

$VIF < 5$ maka tidak terdapat multikolinearitas

Tolerance $> 0,1$ maka tidak terdapat multikolinearitas

3.6.4 Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi yaitu sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel output/independen (Y) dengan satu atau beberapa variabel input/independen (X). Menurut Umi Narimawati (2008:201), pengertian analisis regresi linier berganda yaitu suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersama untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval.

Teknik analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini sebab skala pengukuran yang digunakan penelitian adalah skala Likert. Beberapa peneliti memandang bahwa skala Likert adalah data ordinal yang harus diubah/ditransformasikan dahulu menjadi data interval melalui metode successive interval sehingga dapat dianalisis menggunakan analisis regresi atau analisis jalur. Alat analisis regresi atau analisis jalur dapat digunakan langsung untuk menguji hipotesis meskipun data yang digunakan berupa data ordinal. Sebab hasil analisis dengan menggunakan data skala Likert yang belum dan setelah ditransformasi melalui metode successive interval memberikan hasil yang sama. (Suliyanto,2006).

Model regresi dinyatakan dalam persamaan :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Kinerja manajerial
A : Konstanta
E : error
X₁ : Sistem informasi manajemen
X₂ : Desentralisasi
X₃ : Ketidakpastian lingkungan
b₁, b₂, b₃, : Koefisien regresi

b. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

T hitung > T tabel = H₀ ditolak

T hitung < T tabel = H₀ diterima

2) Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat dengan tingkat keyakinan 95%.

F hitung > F tabel = H₀ ditolak

F hitung < F tabel = H₀ diterima

c. **Koefisien Determinasi (R^2)**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (motivasi dan disiplin kerja) terhadap variabel terikat (kinerja karyawan) ditentukan dengan koefisien determinasi $D = r^2 \times 100\%$





BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial Bank sumut. Semakin baik informasi yang digunakan akan memudahkan kinerja manajerial dalam melakukan perencanaan, pengawasan dan pengarahan.
2. Desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial Bank sumut. Dengan adanya desentralisasi dapat membantu kinerja manjerial dalam mengambil keputusan dan pertanggung jawaban kepada jenjang yang lebih rendah.
3. Ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kinerja manajerial Bank sumut. Lingkungan berpengaruh terhadap kehidupan organisasi, di dalam organisasi yang stabil proses perencanaan pengendalian tidak banyak menghadapi masalah.
4. Sistem informasi manajemen, desentralisasi dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial Bank sumut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Disarankan kepada pimpinan Bank Sumut supaya lebih memaksimalkan penggunaan sistem informasi manajemen yang telah disediakan oleh perusahaan, sehingga mampu meningkatkan kinerja manajerial yang ada pada perusahaan.

2. Disarankan kepada pimpinan Bank Sumut dengan Desentralisasi untuk mengambil sebuah keputusan yang baik, agar pekerjaan bisa segera diselesaikan dengan baik..
3. Disarankan kepada pimpinan Bank Sumut agar lebih memperhatikan ketidakpastian lingkungan, supaya dapat memprediksi faktor sosial dan fisik yang berpengaruh terhadap perilaku pembuatan keputusan dalam organisasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Loudon Kenneth and Jane. 2008, *Managemen Information System*, Terjemahan Chriswan Sungkono, Edisi kesepuluh, jilid 2, Salemba Empat. Jakarta
- Anggadini, Sri Dewi. *Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Proses Pengambilan Keputusan*. Universitas Padjadjaran Bandung. journal.
- Susanto Hendri Murti, Mantja Willem, Bafadal Ibrahim, Sonhadji Ahmad. *Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. jurnal, Universitas Negeri Malang
- Manullang, Riicki Hiskia M. *Pengaruh sistem informasi manajemen, Desentralisasi Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial* (PT. Bank Damon Cabang Simpang Kwala Bekala Medan). Universitas Medan Area
- Pangestika Witdya. 2018, *Mengenal Sistem Informasi Manajemen dan Manfaatnya Bagi Perusahaan*. journal.
- Sugiyono. 2008, *Metode Penelitian Pendekatan : Pendekatan Kuantatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan keenam, CV. Alfabeta. Bandung.
- Abdullah Muntu. 2006, *Pengaruh desentralisasi, Ketidakpastian Lingkungan dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial* (Pemerintahan Kota Bau-Bau dan Kabupaten Buton). Fakultas Ekonomi Unhalu. journal.
- Damayanti Putu Eka. 2015, Sujana Edy, Sri Werastuti, Desak Nyoman. *pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen (SAM), Desentralisasi, dan Krtidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial* (Studi Empiris pada Hotel SE- Kabupaten Buleleng. Jurusan Akuntansi Program S1, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja Indonesia. <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-mengenal-sistem-informasi-manajemen-dan-manfaatnya-bagi-perusahaan/Journal>.
- Setyolaksno Bhakti, Hidrayadi Rizon. *Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*”.(studi kasus pada industri es balok di kota semarang), Jurusan Akuntansi fakultas Ekonomi. journal.
- Diana. 2006, *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi Dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening*, Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember (UNEJ), <http://int.search.myway.com/search/GGmain>.
- Widarsono Agus. 2007, *pengaruh Kualitas Informasi Manajemen Terhadap Kinerja* (Survey pada Perusahaan go-publik di Jawa Barat). Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. journal. (UPI BHMN) Bandung.

Fitrianingrum Dona, Wijayanti Provita.2011, *KetidakpastianLingkungan, DesentralisasiTerhadapHubunganKarakteristikInformasiSistemAkuntansiManaj emendanKinerjaManajerialpada Perusahaan Manufaktur di Kabupaten Semarang.*, FakultasEkonomidanBisnis.journalUnifersitas Islam Sultan Agung Semarang.

FeronIngkriwing Octavia.2013, PengaruhDesentralisasiSistemAkuntansiManajemenTerhadapKinerjaManajerial di Manado. FakultasEkonomiJurusanAkuntansi,journal.Unifersitas Sam Ratulangi Manado.

Dwi,Erna.2006, Pengaruh Desentralisasi, Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manaje<https://core.ac.uk/download/pdf/12218142.pdf>men Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial.

Sutabri.2005, <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=sutabri+2005++jenis+keputusan+kinerja+manajerial>

Mahoney. 1963, <https://www.google.com/search?client=firefox-b-&q=mahoney+et+1963+indikator+kinerja+manajerial>

Pangestu. 2007, <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=pangestu+2007+sistem+informasi+manajemen>

Bitar (guru pendidikan)2014:2019 <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-fungsi-dan-tujuan-sistem-informasi-manajemen-beserta-contohnya-lengkap/>

Witdy P. <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-mengenal-sistem-informasi-manajemen-dan-manfaatnya-bagi-perusahaan/>

AndiGunadarma.2013,<http://wawanandi.blogspot.com/2013/10/sistem-informasi-manajemen-menurut-para.html>

McleodRaymondJr.(1995) <http://int.search.myway.com/search/GGmain.jhtml?p2=%5EAYY%5Exdm947%5ETTAB02%5Eid&ptb=50A6D349-BEAA-46B4-993A->,

Davis Gordon B. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*.<https://www.goodreads.com/book/show/13424902-kerangka-dasar-sistem-informasi-manajemen-bagian-i>

Mardiasmo. (2002), <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=desentralisasi+menurut+mardiasmo+2002>

Mia,miah. (2010), <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=desentralisasi+menurut+mia+dan+mia+2010>

Siegel,Hamilton (2009), <https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefox-b-d&ei=uxJRXIGXMIP4vgTQtoHACw&q=struktur+organisasi+menurut+siegel%2C+dkk+2009&oq=struktur+organisasi+menurut+siegel%2C>

Yilmaz, Ebel. (2002), <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=indikator+desentralisasi+ebel+dan+yilmaz+2002>

Duncan, Kartika. (2010). <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=duncan+dqan+kartika+2010+definisi+ketidakpastian+lingkungan>



KUESIONER

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen, Desentralisasi Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial

Pada PT. Bank Sumut

Bapak/Ibu, Saudara/I responden yang terhormat, dalam rangka pengumpulan data untuk sebuah penelitian dan kepentingan ilmiah, saya mohon kesediannya menjawab dan mengisi beberapa pertanyaan dari kuesioner yang diberikan di bawah ini.

I DATA RESPONDEN (No. Responden:)

1. Nama : _____
2. Usia : a. 20 - 25 Thn b. 26 - 30 Thn c. 31 – 35 Thn d. > 36 Thn
3. Jenis kelamin : a. Pria b. Wanita
4. Pendidikan : a. SMU b. D3 c. S1 d. S2

II PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda contreng /*checkbox* (√) pada kolom yang anda anggap sesuai. Setiap responden hanya diperbolehkan memilih satu jawaban.

Keterangan :

- | | | |
|-----|-----------------------|------------------|
| SS | = Sangat Setuju | (diberi nilai 5) |
| S | = Setuju | (diberi nilai 4) |
| N | = Netral | (diberi nilai 3) |
| TS | = Tidak Setuju | (diberi nilai 2) |
| STS | = Sangat Tidak Setuju | (diberi nilai 1) |

III DAFTAR PERNYATAAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/12/19

Access From (repository.uma.ac.id)

1. VARIABEL SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (X1)

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
Informasi						
1	Sebaiknya informasi dijadikan sumber utama dalam peningkatan SIM					
2	Informasi merupakan data penting digunakan untuk merencanakan kegiatan perusahaan					
3	Sebaiknya selalu menggunakan informasi dalam menjalankan tugas					
4	Informasi sebaiknya selalu up date					
5	Informasi yang akurat akan sangat bermanfaat bagi manajerial					
Manusia sebagai pengolah informasi						
6	Setiap perusahaan akan selalu menjadikan karyawannya sebagai pengelola informasi					
7	Sebaiknya informasi dikendalikan oleh SDM					
8	Jika informasi diolah oleh manusia maka akan memberikan keakuratan lebih baik					
9	Selalu menerima informasi yang telah diolah dengan benar					
10	Manusia pengolah informasi yang paling baik					
Konsep Sistem						
11	Sebaiknya perusahaan selalu menentukan konsep system dalam penerapan system informasi manajemen					
12	Suka dengan sistem yang diterapkan perusahaan					
13	Sebaiknya mengikuti konsep sistem yang dibuat perusahaan					
14	Konsep sistem dibuat berdasarkan kebutuhan manajemen					
15	Sistem akan membentuk karakter pekerjaan karyawan					
Konsep organisasi dan manajemen						
16	Selalu menyukai cara perusahaan dalam menggunakan konsep organisasi dalam penerapan SIM					
17	Konsep organisasi dan manajemen diperlukan oleh manajemen					
18	Sebaiknya Konsep organisasi dan manajemen dijalankan dengan benar					

19	Semua karyawan mengikuti Konsep organisasi dan manajemen					
20	Sebaiknya Konsep organisasi dan manajemen selalu diperbarui					
Konsep pengambilan keputusan						
21	Sistem informasi Manajemen yang digunakan perusahaan selalu di kombinasikan dalam konsep pengambilan keputusan para manjer					
22	Menyukai cara manajer dalam pengambilan keputusan					
23	Sebaiknya pengambilan keputusan dilakukan dengan mempertimbangkan situasi perusahaan					
24	Konsep pengambilan keputusan yang benar adalah sesuai dengan kepentingan manajemen					
25	Pengambilan keputusan harus tepat					
Nilai informasi						
26	Yakin jika nilai informasi yang diperoleh perusahaan akan membantu manajer dalam penerapan SIM					
27	Nilai informasi merupakan unsur yang terpenting dalam bekerja					
28	Sebaiknya menggunakan informasi yang di anggap baik dan benar					
29	Nilai informasi mencerminkan perfoma perusahaan					
30	Jika nilai informasi baik, maka akan memberikan kekuatan bagi manajerial dalam bekerja					

2. VARIABEL BEBAS DESENTRALISASI (X₂)

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
rasio pengeluaran						
1	Sebaiknya desentralisasi dilakukan jika menggunakan rasio pengeluaran.					
2	Sebaiknya rasio pengeluaran dijadikan pertimbangan dalam desentralisasi					
3	Pengeluaran perusahaan berdasarkan rasio pekerjaan yang dilaksanakan					
4	Rasio pengeluaran berazaskan kesetaraan bagi setiap departemen					
5	Selalu setuju terhadap konsep pengeluaran yang dibuat					
rasio pendapatan						
6	Perusahaan akan selalu memperhatikan dan menerapkan rasio pendapatan dalam proses desentralisasi					
7	Setuju terhadap rasio pendapatan perusahaan					
8	Rasio pendapatan dibuat berdasarkan asumsi rencana kegiatan perusahaan					
9	Pembuatan rasio pendapatan akan membantu kinerja manajerial					
10	Rasio pendapatan harus jelas					
rasio pendapatan asli pemerintah daerah						
11	Setuju jika perusahaan selalu menerapkan rasio pendapatan asli pemerintah daerah					
12	Setuju jika perusahaan selalu menerapkan rasio pendapatan asli pemerintah daerah					
13	Sebaiknya perusahaan mengutamakan rasio pendapatan asli pemerintah daerah					
14	rasio pendapatan asli pemerintah daerah akan mencerminkan kinerja daerah					
15	rasio pendapatan asli pemerintah daerah sebaiknya disesuaikan					

	dengan pengeluaran					
--	--------------------	--	--	--	--	--

3. VARIABEL BEBAS KETIDAK PASTIAN LINGKUNGAN (X_3)

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
Kurangnya Informasi						
1	ketidak pastian lingkungan terjadi dikarenakan kurangnya informasi					
2	kurangnya menerima informasi					
3	Sebaiknya informasi harus jelas					
4	Informasi yang diberikan belum tentu semuanya benar					
5	Informasi harus dapat dipercaya					
Ketidakmampuan mengetahui hasil						
6	Ketidakmampuan mengetahui hasil akan menyebabkan ketidak pastian lingkungan					
7	Sering merasa belum bisa menilai hasil kerja sendiri					
8	Sebaiknya hasil kerja bias selalu baik					
9	Sebaiknya pimpinan mengetahui Ketidakmampuan karyawan mengetahui hasil kerja nya					
10	Ketidakmampuan mengetahui hasil akan mengganggu kelancaran dalam bekerja					
ketidak mampuan menentukan kemungkinan						
11	Ketidak mampuan menentukan kemungkinan yang terjadi terhadap hasil kerja.					

12	Selalu merasa kurang mampu menentukan apa yang terjadi					
13	Selalu tergantung terhadap karyawan lain					
14	Belum memiliki skill yang baik					
15	Belum mampu bekerja secara mandiri					

4. VARIABEL BEBAS KINERJA MANAJERIAL(Y)

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
Perencanaan						
1	Sebaiknya selalu merencanakan setiap akan melaksanakan kegiatan kerja					
2	Sebaiknya setiap pekerjaan direncanakan terlebih dahulu					
3	Perencanaan harus sesuai kebutuhan perusahaan					
4	Memiliki rencana kerja yang jelas					
5	Setiap karyawan harus memiliki rencana kerja					
Investasi						
6	Jika kinerja manajerial baik maka akan memberi dampak dalam peningkatan investasi					
7	Setuju jika investasi dilakukan					
8	Sebaiknya memilih perusahaan melakukan investasi jangka panjang					
9	Investasi diperlukan untuk meningkatkan keuntungan					
10	Investasi berarti mengajak pihak lain untuk bekerja sama					
Koordinas						

11	Sebaiknya selalu berkoordinasi dengan karyawan lain dalam bekerja					
12	Menyukai kordinasi yang dilakukan					
13	Setuju atas kordinasi perusahaan					
14	Sering membuat kordinasi dengan staff lain					
15	Kordinasi berarti menjalin hubungan kerja sama					
Evaluasi						
16	Sebaiknya setiap karyawan selalu melakukan evaluasi dari hasil kerja yang mereka hasilkan					
17	Selalu melakukan evaluasi kerja					
18	Sebaiknya semua bagian selalu mengevaluasi setiap pekerjaannya					
19	Evaluasi berarti memberikan manfaat bagi karyawan untuk bisa menilai kinerjanya					
20	Evaluasi akan memberikan perbaikan kerja					
Supervisi						
21	Sebaiknya melakukan pengawam terhadap tugas-tugas yang dijalankan oleh bawahan					
22	Setuju jika selalu ada supervisi dalam pekerjaan					
23	Termasuk bagian dari yang melakukan supervise					
24	Memiliki pengawas yang ketat dalam menilai pekerjaan					
26	Supervisi sebaiknya sering dilakukan					
Staffing						

26	Selalu memperhatikan tentang aktivitas kepegawaian di perusahaan					
27	Merupakan staff terbaik di perusahaan					
28	Setiap karyawan selalu ingin menjadi bagian terpenting dalam perusahaan					
29	Staff yang disiplin dibutuhkan dalam pelaksanaan pekerjaan					
30	Staff berarti karyawan yang membantu pekerjaan					
Negosiasi						
31	Memiliki kemampuan bernegosiasi					
32	Menyukai negoisasi dalam bekerja					
33	Negoisasi diperlukan untuk menyamakan persepsi					
34	Negosiasi berarti ada kesetaraan pendapat					
35	Negosiasi sebaiknya sering dilakukan					
Representasi						
36	Hasil yang dicapai oleh perusahaan merupakan representasi dari kinerja manajerial					
37	Sebaiknya semua pekerjaan harus direncanakan					
38	Representasi berarti sesuai dengan keinginan manajemen					
39	Representasi kerja akan membantu manajerial untuk merencanakan kegiatan selanjutnya					
40	Memiliki representasi kerja yang baik					

Terima kasih atas bantuan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari yang telah mengisi kuesioner ini. Atas perhatian dan kerja samanya Saya ucapkan Terima Kasih banyak



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/12/19

Access From (repository.uma.ac.id)

Tabel 4.11

Reliabilitas Data Variabel X₁

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.960	30

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai *cronbach's alpha* 0,958 lebih besar dari 0,6 berarti data telah reliabel.

Tabel 4.12

Reliabilitas Data Variabel X₂

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	15

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai *cronbach's alpha* 0,942 lebih besar dari 0,6 berarti data telah reliabel.

Tabel 4.13

Reliabilitas Data VariabelX3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	15

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai *cronbach's alpha* 0,923 lebih besar dari 0,6 berarti data telah reliabel

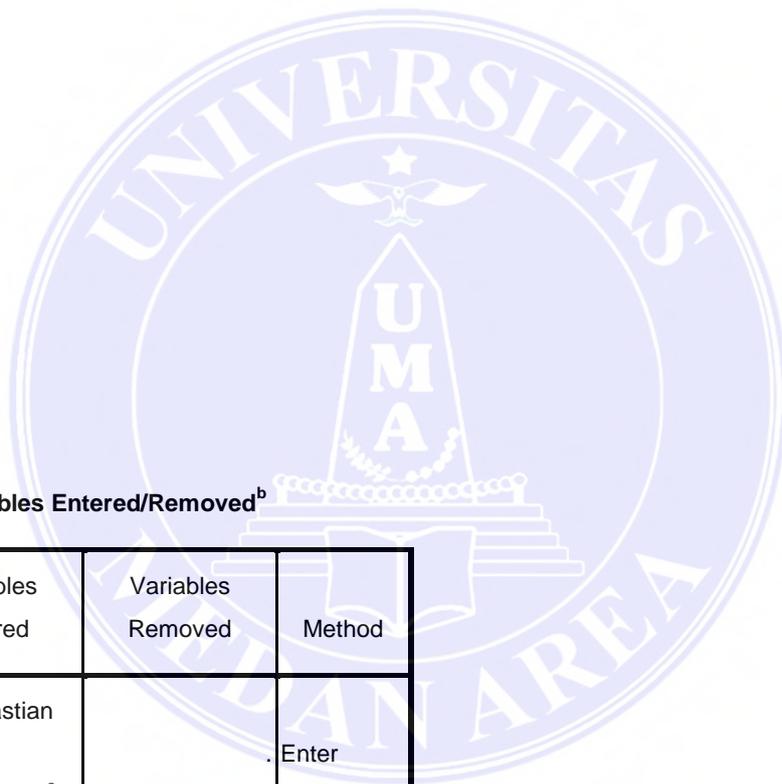
Tabel 4.14

Reliabilitas Data VariabelY

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.981	40

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai *cronbach's alpha* 0,982 lebih besar dari 0,6 berarti data telah reliabel



Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ketidakpastian L, SIM, Desentralisasi ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja manajerial

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.988 ^a	.676	.676	10.326	1.738

a. Predictors: (Constant), Ketidakpastian L, SIM, Desentralisasi

b. Dependent Variable: Kinerja manajerial

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	426588.226	3	142196.075	12.599	.000 ^a
	Residual	10342.765	97	106.626		
	Total	436930.990	100			

a. Predictors: (Constant), Ketidakpastian L, SIM, Desentralisasi

b. Dependent Variable: Kinerja manajerial

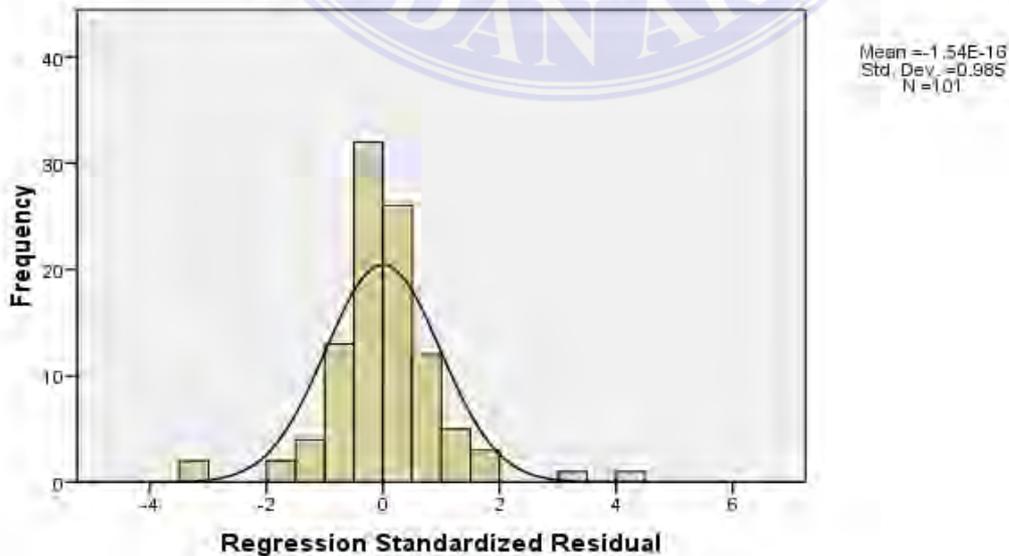
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.042	11.682		.774	.441		
	SIM	.324	.096	.843	3.790	.000	.065	1.329
	Desentralisasi	.637	.260	.151	2.444	.004	.064	1.558
	Ketidakpastian L	.500	.188	.044	2.660	.003	.882	1.134

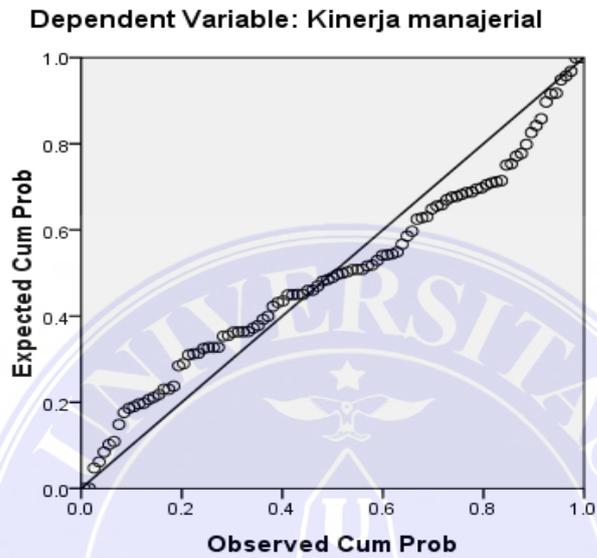
a. Dependent Variable: Kinerja manajerial

Histogram

Dependent Variable: Kinerja manajerial

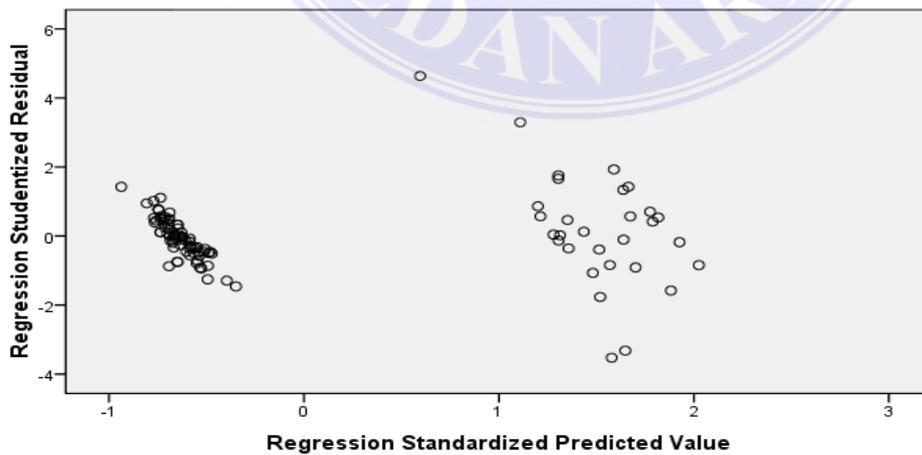


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: Kinerja manajerial



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.16993831
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		1.249
Asymp. Sig. (2-tailed)		.988
a. Test distribution is Normal.		